

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa terhadap objek tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang aspek sinematografi apa saja yang digunakan pada film Pengabdi Setan 2017 yang mempresentasikan horor. Kesimpulan tersebut adalah:

- Aspek sinematografi tentang tata letak kamera atau *angle kamera* yang paling sering digunakan pada film Pengabdi Setan 2017 untuk mempresentasikan horor tersebut ialah *eye angle dengan angle* kamera yang mengartikan suatu kesan kesejajaran atau kesetaraan terhadap objek film dengan penonton film tersebut, dikarenakan teknik *eye angle* ini sangat dominan dalam setiap adegannya, agar memotivasi penonton agar ikut merasakan horor yang disajikan film Pengabdi Setan 2017 tersebut.
- Aspek sinematografi tentang tata letak cahaya atau *lighting* yang paling sering digunakan pada film Pengabdi Setan 2017 untuk mempresentasikan horor tersebut yang paling dominan ialah *soft light* dan *background light* yang mengartikan bahwa *soft light* menghasilkan kontras yang tidak tinggi dan merata yang akan terlihat lebih lembut dan tidak bertekstur, kemudian *background light* menimbulkan efek-efek tertentu dari cahaya tersebut sehingga dari kedua tata letak cahaya atau *lighting* tersebut mampu mempresentasikan horor pada film Pengabdi Setan 2017.
- Aspek sinematografi tentang komposisi atau *frame size* yang paling sering digunakan pada film Pengabdi Setan 2017 untuk mempresentasikan horor tersebut yang paling dominan ialah komposisi yang seimbang yang memiliki arti antara objek dengan *background* yang terlihat sehingga tidak berantakan visualisasi yang ditampilkan untuk mempresentasikan horor pada film Pengabdi Setan 2017.

Ternyata film Pengabdi Setan 2017 ini masih menggunakan teknis deskripsi yang jelas mengenai detail-detail horor yang ada dengan aspek sinematografi letak tata kamera atau *angle* kamera *eye angle* yang lebih sering digunakan untuk menambah entitas horor sehingga penonton lebih sering melihat bagian horor tersebut pada *angle* kamera *eye angle*, pada aspek sinematografi tata letak cahaya atau *lighting* yang lebih sering digunakan dalam film Pengabdi Setan 2017 ini adalah *soft light* dan *background light* sehingga tata letak cahaya atau *lighting* tersebut dapat menghasilkan suasana atau situasi kejadian horor yang ada film tersebut, dan pada aspek sinematografi komposisi atau *frame size* yang lebih sering digunakan pada film tersebut adalah komposisi yang seimbang sehingga film Pengabdi Setan 2017 ini mempunyai visual yang tidak berantakan dan nyaman dilihat ketika suasana atau kejadian horor tersebut terjadi. Bisa disimpulkan oleh peneliti, horor yang ditampilkan atau representasi horor pada film Pengabdi Setan 2017 lebih banyak dideskripsikan sejajar dengan manusia dikarenakan aspek-aspek sinematografi yang ditampilkan pada film tersebut menggunakan *angle* kamera *eye angle*, *lighting* dari *soft light* dan *background light*, dan komposisi yang seimbang.

V.2. Saran

Penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha untuk menganalisa aspek sinematografi apa saja yang digunakan pada film Pengabdi Setan 2017 untuk mempresentasikan horor. Di dalam proses penelitian tersebut peneliti telah berusaha dengan sebaik mungkin, namun meski demikian penelitian tersebut tetaplah memiliki kekurangan. Di antaranya penelitian tersebut tidak melibatkan seluruh *scene* yang ada pada film Pengabdi Setan 2017. Penelitian tersebut juga tidak memakai aspek selain sinematografi yang berkesinambungan dengan sinematografi yaitu aspek naratif. Diharapkan pada penelitian selanjutnya batasan penelitian dapat lebih luas.